

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil observasi dan penelitian mengenai proses pemberdayaan anak yatim piatu melalui keterampilan pembuatan sampul Al Quran dari kain perca di Pondok Pesantren Ndholo Kusumo Desa Tlogosari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati, peneliti menyimpulkan bahwa:

#### **1. Proses Pemberdayaan Anak Yatim Piatu Melalui Pembuatan Sampul Al Quran Dari Akin Perca Di Pondok Pesantren Ndholo Kusumo Desa Tlogosari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati**

##### **a. Pemberdayaan anak yatim piatu di Pondok Pesantren Ndholo Kusumo Desa Tlogosari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati**

- 1) Tahap penyadaran, yaitu memberi motivasi kepada anak-anak melalui tontonan-tontonan dan bacaan yang dapat membangun semangat anak-anak.
- 2) Tahap pengkapasitasan, yaitu menyediakan pendidikan dan pelatihan untuk anak-anak guna bekal masa depan anak-anak.
- 3) Tahap pendayaan, yaitu upaya memberikan daya, peluang kepada anak-anak supaya mampu mengelola kapasitas yang telah diberikan.
- 4) Tahap evaluasi, yaitu menilai seluruh proses pembelajaran anak-anak selama melakukan kegiatan belajar di Pondok Pesantren Ndholo Kusumo.

##### **b. Pelaksanaan pelatihan keterampilan pembuatan sampul Al Quran dari kain perca di Pondok Pesantren Ndholo Kusumo Desa Tlogosari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati**

- 1) Tahap perencanaan, yaitu merancang, menyusun dan menentukan seluruh hal-hal yang berkenaan dengan konsep kegiatan.
- 2) Tahap persiapan, menyiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan dalam kegiatan pelatihan keterampilan seperti alat dan bahan, tempat kegiatan, peserta, waktu, tenaga pengajar dan metode pelatihan.
- 3) Tahap pelaksanaan, yaitu mengimplementasikan rencana dan tujuan yang sudah ditentukan.

## **2. Hasil Pemberdayaan Anak Yatim Piatu Melalui Pembuatan Sampul Al Quran Dari Akin Perca Di Pondok Pesantren Ndholo Kusumo Desa Tlogosari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati**

- a. Anak-anak memiliki kemampuan menjahit dan beberapa keterampilan memadai seperti membuat sampul Al Quran, membuat bros dan beberapa karya lainnya.
- b. Anak-anak berkesempatan untuk menggali potensi sehingga dapat mengetahui di miliki dalam diri mereka, seperti potensi dalam keterampilan menjahit serta mampu mengembangkan bakat keterampilan menjahit.
- c. Anak-anak mampu menciptakan karya yang kreatif dan menarik serta mampu menghasilkan inovasi atau karya yang baru.
- d. Anak-anak bisa menjahit bajunya sendiri yang sobek. Hal ini membuktikan bahwa telah muncul sikap kemandirian dalam diri anak-anak.
- e. Menumbuhkan nilai-nilai religiusitas anak, sehingga anak-anak semangat dalam mengaji dan menghafalkan Al Quran.

## **3. Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Proses Pemberdayaan Anak Yatim Piatu Melalui Keterampilan Pembuatan Sampul Al Quran Dari Kain Perca di Pondok Pesantren Ndholo Kusumo Desa Tlogosari Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati**

- a. Faktor pendukung
  - 1) Adanya kegiatan pelatihan keterampilan pembuatan sampul Al Quran dari kain perca. membantu anak-anak dalam mendapatkan kemampuan dan keterampilan menjahit.
  - 2) Anak-anak memiliki semangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan keterampilan pembuatan sampul Al Quran dari kain perca.
  - 3) Sarana dan prasarana yang disediakan oleh Pondok Pesantren Ndholo Kusumo mampu menunjang kelancaran kegiatan pelatihan keterampilan pembuatan sampul Al Quran dari kain perca.

b. Faktor penghambat

- 1) Dana yang tidak cukup menghambat proses kegiatan pelatihan keterampilan pembuatan sampul Al Quran dari kain perca.
- 2) Keterbatasan waktu dalam pelatihan keterampilan pembuatan sampul Al Quran dari kain perca membuat kegiatan tidak berjalan efektif
- 3) Tenaga pengajar yang tidak memadai mengakibatkan kegiatan pelatihan keterampilan pembuatan sampul Al Quran dari kain perca tidak berkelanjutan.

**B. Saran-saran**

1. Pondok Pesantren Ndholo Kusumo hendaknya lebih memperhatikan kegiatan pelatihan keterampilan dalam meningkatkan potensi anak dan menyeimbangkan antara program pendidikan formal dan pendidikan non formal.
2. Pondok Pesantren Ndholo Kusumo perlu untuk mengoptimalkan pengelolaan pelaksanaan pelatihan keterampilan pembuatan sampul Al Quran dari kain perca agar terlaksana dengan baik dan berkelanjutan.
3. Pondok Pesantren Ndholo Kusumo seharusnya memberi waktu dan kesempatan kepada anak-anak untuk berkreasi dan berinovasi dalam proses kegiatan pelatihan keterampilan agar meningkatkan *life skill*.
4. Dalam kegiatan pelatihan keterampilan, hendaknya pihak pondok pesantren mencari tenaga pengajar yang profesional dan ahli dalam bidangnya.
5. Kepada masyarakat dan pemerintah desa, khususnya Desa Tlogosari agar berpartisipasi dan mengulurkan bantuan kepada Pondok Pesantren Ndholo Kusumo, terutama untuk kebutuhan peningkatan pendidikan anak yatim piatu dan dhuafa.